

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Objek penelitian merupakan variabel suatu penelitian. Penelitian ini difokuskan pada perbandingan tingkat rasio profitabilitas dan likuiditas emiten yang melakukan *right issue* pada tahun 2013 dan 2014 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Objek dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Asset (ROA)*, likuiditas yang diukur menggunakan *Current Ratio (CR)*, dan kebijakan *right issue* selama dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah *right issue* di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan subjek dari penelitian ini yaitu emiten yang melakukan *right issue* tahun 2013 dan 2014 di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2015) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh gambaran dari variabel penelitian. Dengan penelitian deskriptif dapat diperoleh gambaran mengenai profitabilitas dan likuiditas sebelum dan sesudah *right issue*. Sedangkan penelitian verifikatif menurut Suharsimi Arikunto (2006) penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data, dimana pengujian hipotesis tersebut menggunakan perhitungan-perhitungan statistik. Dalam penelitian ini diuji mengenai ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara profitabilitas yang diukur menggunakan ROA dan likuiditas yang diukur menggunakan CR dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah *right issue*.

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah merencanakan studi peristiwa (*event study*). Menurut Hartono (2010) studi peristiwa (*event study*) adalah studi untuk menguji kandungan informasi yang terjadi dalam suatu peristiwa. Berdasarkan hal tersebut, peristiwa yang terjadi dalam penelitian ini adalah kebijakan *right issue*, studi ini dilakukan untuk menguji bahwa informasi berupa kinerja profitabilitas dan likuiditas mengalami perbedaan data antara dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah *right issue*.

3.3 Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini yaitu *right issue*, profitabilitas, dan likuiditas. *Right issue* adalah pemberian hak pemegang saham lama untuk memesan terlebih dahulu saham emiten yang akan dijual dengan harga nominal tertentu (Fahmi, 2013). Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) ini memperlihatkan sejauh manakah perusahaan menghasilkan laba menggunakan aset yang dimiliki. Sedangkan likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR). *Current Rasio* ini merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek.

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Rumus	Skala
1. Profitabilitas Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari	ROA mulai dari t-2 sampai dengan t-1 perusahaan sebelum <i>right issue</i> dan ROA mulai dari t+1	$ROA = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Asset}} \times 100$	Rasio

Inovi Sofiaranti, 2018

ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS SEBELUM DAN SESUDAH RIGHT ISSUE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penjualan dan pendapatan investasi. (Kasmir, 2014:196)	sampai dengan t+2 perusahaan sesudah <i>right issue</i> .		
2. Likuiditas Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Yang artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. (Kasmir 2014:129)	CR mulai dari t-2 sampai dengan t-1 perusahaan sebelum <i>right issue</i> dan CR mulai dari t+1 sampai dengan t+2 perusahaan sesudah <i>right issue</i> .	$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100$	Rasio

Sumber : Kasmir (2014)

Keterangan :

t-1 = 1 tahun sebelum melakukan *right issue*.

t-2 = 2 tahun sebelum melakukan *right issue*.

t+1 = 1 tahun setelah melakukan *right issue*.

t+2 = 2 tahun setelah melakukan *right issue*

Inovi Sofiaranti, 2018

ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS SEBELUM DAN SESUDAH RIGHT ISSUE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang bisa didapatkan dari penelitian langsung. Sedangkan data sekunder adalah data yang sudah tersedia sebelumnya. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang melakukan *right issue* pada tahun 2011 sampai dengan 2016.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan diperoleh dari situs www.idx.co.id dan www.sahamok.com. Data-data yang digunakan meliputi :

1. Data jumlah perusahaan yang melakukan *right issue* dalam kurun waktu 2012 sampai dengan 2016.
2. Data daftar perusahaan yang melakukan *right issue* tahun 2013-2014.
3. Data laporan keuangan perusahaan yang melakukan *right issue* pada tahun 2013 dan 2014 masing-masing laporan keuangan yaitu periode dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah. Sehingga laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan tahun 2011 sampai dengan 2016.

3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti yang bersumber dari dokumen yang dimiliki oleh perusahaan terkait. Salah satunya data berupa laporan keuangan perusahaan.

3.5 Populasi, Sampel, Dan Teknik Penarikan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh emiten yang melakukan *right issue* di tahun

2013 dengan jumlah 12 perusahaan dan 2014 dengan jumlah 16 perusahaan. Sehingga jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 28 perusahaan.

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dari penelitian ini adalah bagian dari jumlah populasi perusahaan yang melakukan kebijakan *right issue* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 dan periode 2014.

3.5.3 Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014). Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penarikan sampel yang memenuhi kriteria yang diinginkan penulis dari populasi yang ada. Dengan tujuan agar tidak terjadi kesalahan spesifikasi yang dapat mempengaruhi hasil analisis. Kriteria-kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013 dan 2014.
2. Perusahaan yang melakukan kebijakan *right issue* pada periode 2013 dan 2014.
3. Perusahaan tidak melakukan *corporate action* lain selain *right issue* dalam kurun waktu penelitian.
4. Hanya melakukan *right issue* satu kali selama periode pengamatan 2013-2014.
5. Perusahaan memiliki kelengkapan data laporan keuangan yang diperlukan dalam penelitian selama periode pengamatan.

Tabel 3. 2

Jumlah Sampel

No	Kriteria Penarikan Sampel	Jumlah
1.	Jumlah perusahaan yang melakukan <i>right issue</i> tahun 2013 dan 2014.	27
2.	Perusahaan yang melakukan <i>corporate action</i> lain	2

	dalam kurun waktu penelitian.	
3.	Perusahaan yang melakukan <i>right issue</i> lebih dari satu kali selama periode pengamatan.	4
4.	Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data laporan keuangan.	3
Jumlah Sampel		18

Dari hasil penarikan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan cara menentukan kriteria yang sudah di tentukan oleh peneliti. Maka peneliti mendapatkan sampel sebanyak 18 perusahaan yang sudah lolos dari kriteria yang di tentukan oleh peneliti. Berikut ini adalah daftar perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian:

Tabel 3. 3
Daftar Sampel Penelitian *Right Issue* 2013-2014

No	Security Code	Security Name	Cum Date	Distribution Date	Excercise Ratio	Proceed Ratio
1.	BWPT	Bw Plantation Tbk	4/12/2014	10/12/2014	1	6
2.	BUMI	Bumi Resources Tbk	7/7/2014	14/07/2014	20	31
3.	SMRU	SMR Utama Tbk	04/07/2014	11/07/2014	1	7
4.	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	3/7/2014	10/7/2014	1	1
5.	AUTO	Astra Otoparts Tbk	24/04/2013	30/04/2013	100	25
6.	INDS	Indospiring Tbk	28/06/2013	4/7/2013	3	2
7.	NIPS	Nipress Tbk	7/1/2014	13/01/2014	108	115
8.	PBRX	Pan Brothers Tbk	2/1/2014	8/1/2014	10	11

Inovi Sofiaranti, 2018

ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS SEBELUM DAN SESUDAH *RIGHT ISSUE*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

9.	INDX	Tanah Laut Tbk	5/7/2013	11/7/2013	5	2
10.	WEHA	Panorama Transportasi Tbk	5/7/2013	11/7/2013	1	1
11.	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk	1/4/2014	7/4/2014	701409	100000
No	Security Code	Security Name	Cum Date	Distribution Date	Excercise Ratio	Proceed Ratio
12.	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk	28/04/2014	05/05/2014	11	2
13.	SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk	29/12/2014	6/1/2015	125	54
14.	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	20/11/2014	26/11/2014	100	43
15.	CENT	Centrin Online Tbk	31/01/2013	6/2/2013	1	12
16.	DNET	Dyviacom Intrabumi Tbk	31/05/2013	7/6/2013	23	1750
17.	HERO	Hero Supermarket Tbk	13/06/2013	19/06/2013	100	27
18.	PSKT	Red Planet Indonesia Tbk	26/05/2014	3/6/2014	40	620

Sumber : www.sahamok.com

3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data tersebut. Analisis data dilakukan dengan cara mengumpulkan

Inovi Sofiaranti, 2018

ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS SEBELUM DAN SESUDAH RIGHT ISSUE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data yang kemudian diolah melalui beberapa tahapan. Statistik deskriptif memberikan gambaran keadaan suatu data yang secara umum atau meringkas data yang diobservasi. Statistika deskriptif terdiri dari serangkaian kegiatan, antara lain:

1. Mengolah data yang diperoleh kedalam bentuk tabel atau grafik.
2. Analisis deskriptif sebelum dan sesudah penerbitan *right issue* yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA).
3. Analisis deskriptif sebelum dan sesudah kebijakan *right issue* yang diukur dengan *current ratio* (CR).
4. Analisis uji beda sebelum dan sesudah penerbitan *right issue* yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA).
5. Analisis uji beda sebelum dan sesudah penerbitan *right issue* yang diukur dengan *current ratio* (CR).

3.6.2 Rancangan Uji Hipotesis

3.6.2.1. Paired Sample t-test

Uji *Paired Sampel t-Test* adalah jenis uji statistika yang bertujuan untuk membandingkan rata-rata dua grup yang saling berpasangan. Sampel berpasangan dapat diartikan sebagai sebuah sampel dengan subjek yang sama namun mengalami 2 perlakuan atau pengukuran yang berbeda, yaitu pengukuran sebelum dan sesudah dilakukan sebuah treatment. Syarat jenis uji ini adalah:

- (a) data berdistribusi normal
- (b) kedua kelompok data adalah dependen (saling berhubungan/berpasangan)
- (c) jenis data yang digunakan adalah numeric dan kategorik (dua kelompok)

Rumus t-test yang digunakan untuk sampel berpasangan menurut Sugiyono (2015) adalah :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1^2}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{s_2^2}{\sqrt{n_1}}\right)}}$$

Keterangan :

Inovi Sofiaranti, 2018

ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS SEBELUM DAN SESUDAH RIGHT ISSUE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

x_1 = Rata-rata sampel sebelum treatment

\bar{x}_2 = Rata-rata sampel setelah treatment

n_1 = Jumlah sampel sebelum treatment

n_2 = Jumlah sampel setelah treatment

s_1^2 = Simpangan baku sebelum treatment

s_2^2 = Simpangan baku setelah treatment

r = Korelasi antara dua sampel sebelum diberikan treatment dengan setelah diberikan treatment

Uji ini bertujuan untuk menguji dua sampel berpasangan, apakah rata-ratanya sama atau berbeda secara signifikan. Karena data berpasangan maka banyak data dari kedua sampel harus sama. Langkah pengujian *Paired Sample T-Test* :

1. Menentukan Hipotesis

Hipotesis Model *Sample T-Test 1*

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Tidak terdapat perbedaan profitabilitas sebelum dan sesudah melakukan *right issue* pada emiten di Bursa Efek Indonesia.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat perbedaan profitabilitas sebelum dan sesudah melakukan *right issue* pada emiten di Bursa Efek Indonesia.

Hipotesis Model *Sample T-Test 2*

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Tidak terdapat perbedaan likuiditas sebelum dan sesudah melakukan *right issue* pada emiten di Bursa Efek Indonesia.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat perbedaan likuiditas sebelum dan sesudah melakukan *right issue* pada emiten di Bursa Efek Indonesia.

2. Menentukan rata-rata profitabilitas, dan likuiditas masing-masing sampel, 2 tahun sebelum melakukan *right issue* dan 2 tahun setelah melakukan *right issue*.

3. Menentukan kriteria penilaian:

-t tabel < -t hitung < t tabel : H_0 Diterima

-t hitung < -t tabel atau t hitung > t tabel : H_0 Ditolak

Berdasarkan Probabilitas:

Nilai Sig (p) > α (0,05) : H_0 diterima

Inovi Sofiaranti, 2018

ANALISIS PERBANDINGAN TINGKAT PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS SEBELUM DAN SESUDAH RIGHT ISSUE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Nilai Sig (p) < α (0,05) : H_0 ditolak